

**Nama : Agus Supriyanto**  
**NIM : 1033222004**  
**Judul : Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kualitas Hidup Pada Orang Dengan HIV/AIDS Di Poliklinik Matahari RS Bhayangkara Tk I Pusdokkes Polri Jakarta**

## **ABSTRAK**

**Latar Belakang :** HIV/AIDS menyebabkan berbagai masalah pada orang yang terinfeksi, termasuk masalah kesehatan fisik, masalah sosial, dan juga dapat menyangkut masalah emosional. Masalah kesehatan fisik timbul karena menurunnya imunitas tubuh secara progresif, membuat orang dengan HIV/AIDS rentan terhadap timbulnya berbagai penyakit lainnya. Selain itu, stigma tersebut berasal dari kesalahanpahaman masyarakat terhadap penyakit tersebut. HIV/AIDS menyebabkan berbagai masalah pada orang yang terinfeksi, termasuk masalah kesehatan fisik, masalah sosial, dan juga dapat menyangkut masalah emosional. Masalah kesehatan fisik timbul karena menurunnya imunitas tubuh secara progresif, membuat orang dengan HIV/AIDS rentan terhadap timbulnya berbagai penyakit lainnya, terutama penyakit menular dan ganas. Selain permasalahan pada kesehatan fisik, ODHA pun berpengaruh pada masalah sosial yang sangat menakutkan akibat stigma tersebut.

**Tujuan :** Untuk menganalisis Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kualitas Hidup Pada Orang Dengan HIV/AIDS Di Poliklinik Matahari RS Bhayangkara Tk 1 Pusdokkes Polri Jakarta.

**Metode :** Desain penelitian ini menggunakan rancangan penelitian analitik dengan metode penelitian *Cross Sectional*. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang diisi oleh pasien HIV/AIDS di Poliklinik Matahari Rumah Sakit Bhayangkara Tk I Pusdokkes Polri Jakarta sejumlah 195 responden.

**Hasil :** Dari 195 responden didapatkan berdasarkan karakteristik usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, tingkat depresi, dukungan sosial, lama menderita, kepatuhan minum obat dan kualitas hidup mayoritas responden memiliki usia dewasa akhir, jenis kelamin laki-laki, dengan pendidikan tinggi, tidak mengalami depresi, dengan dukungan sosial yang baik, merupakan penderita baru, dengan kepatuhan minum obat dan kualitas hidup baik. Berdasarkan analisis bivariat didapati hasil terdapat hubungan yang signifikan antara jenis kelamin, tingkat depresi dan kepatuhan minum obat dengan kualitas hidup pada pasien HIV/AIDS tetapi tidak terdapat hubungan yang signifikan antara usia, tingkat pendidikan, dukungan sosial dan lama menderita dengan kualitas hidup pada pasien HIV/AIDS.

**Kesimpulan :** Kualitas hidup yang baik akan mendapatkan kehidupan yang baik karena dengan kepatuhan menjalani pengobatan artinya berupaya untuk memperpanjang usia harapan hidup dan menjadikan ODHA lebih sehat dan produktif. Aspek yang berpengaruh pada kualitas hidup pasien adalah Usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, tingkat depresi, dukungan sosial, lama menderita, dan kepatuhan minum obat.

**Kata kunci :** HIV/AIDS, Usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, tingkat depresi, dukungan sosial, lama menderita, kepatuhan minum obat dan kualitas hidup.

**Daftar Pustaka :** 23 buah (2017-2023)

**Name : Agus Supriyanto**  
**NIM : 1033222004**  
**Title : Factors Associated with Quality of Life in People with HIV/AIDS at Matahari Polyclinic Rs Bhayangkara Tk I Pusdokkes Polri Jakarta**

## **ABSTRACT**

**Background:** HIV/AIDS causes various problems in infected people, including physical health problems, social problems, and can also involve emotional problems. Physical health problems arise due to a progressive decline in the body's immunity, making people with HIV/AIDS vulnerable to various other diseases, especially infectious and malignant diseases. Apart from that, the stigma comes from society's misunderstanding of this disease. HIV/AIDS causes various problems in infected people, including physical health problems, social problems, and can also involve emotional problems. Physical health problems arise due to a progressive decline in the body's immunity, making people with HIV/AIDS vulnerable to various other diseases, especially infectious and malignant diseases. Apart from physical health problems, PLWHA are also affected by very frightening social problems due to this stigma.

**Objective:** To analyze factors related to the quality of life in people living with HIV/AIDS at the Matahari Polyclinic Bhayangkara Hospital Tk 1 Pusdokkes Polri Jakarta.

**Method:** This research design uses an analytical research design with a cross-sectional research method. Data collection was carried out using a questionnaire filled out by HIV/AIDS patients at the Matahari Polyclinic, Bhayangkara Hospital, Tk I Pusdokkes Polri Jakarta, a total of 195 respondents.

**Result :** Of the 195 respondents, based on the characteristics of age, gender, level of education, level of depression, social support, length of suffering, compliance with taking medication and quality of life, the majority of respondents were in late adulthood, male, with higher education, did not experience depression, with good social support, new sufferers, with medication adherence and good quality of life. Based on bivariate analysis, it was found that there was a significant relationship between gender, level of depression and adherence to medication and quality of life in HIV/AIDS patients, but there was no significant relationship between age, level of education, social support and length of suffering with quality of life in HIV patients. /AIDS.

**Conclusion:** A good quality of life will lead to a good life because compliance with treatment means trying to extend life expectancy and make ODHA healthier and more productive. Aspects that influence the patient's quality of life are age, gender, education level, level of depression, social support, length of suffering, and compliance with taking medication.

**Keywords :** HIV/AIDS, Age, gender, education level, level of depression, social support, length of suffering, medication adherence and quality of life

**Bibliography :** 23 pieces (2017-2023)